

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan terkait penelitian pada Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Barang PT. Syncrum Logistics, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Gap Analysis, implementasi SMK kerja ISO 45001:2018 pada klausul 4–10 di PT. Syncrum Logistics telah mencapai 60–65%, masuk dalam kategori “siap dengan perbaikan”. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara sistem formal dalam dokumen dengan pelaksanaan di lapangan. Gap Analysis menjadi alat penting untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SMK kerja, mengidentifikasi kelemahan dan potensi risiko. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi perbaikan yang berkelanjutan, sehingga SMK kerja dapat berjalan lebih efektif dan menciptakan lingkungan kerja yang aman sesuai dengan prinsip *zero accident*.
2. Evaluasi implementasi terhadap klausula ISO 45001:2018 dalam penerapan SMK kerja di PT. Syncrum Logistics disampaikan sebagai berikut :
 - a. Klausula 4 Konteks Organisasi menunjukkan 62,19% persepsi positif. Diperlukan peningkatan komunikasi internal, pembaruan rutin analisis risiko, pengawasan ketat bagi pengemudi baru, dan pemerataan sosialisasi kebijakan keselamatan.
 - b. Klausula 5 Kepemimpinan dengan 63,05% persepsi positif. Perlu diperkuat melalui peran aktif pimpinan, peningkatan sosialisasi internal, dan pelatihan yang berkelanjutan.
 - c. Klausula 6 Perencanaan dengan 61,95% persepsi positif. Perlu diperkuat melalui pendekatan proaktif, edukasi keselamatan berdasarkan kondisi pekerja, serta konsistensi pemahaman dan penerapan di seluruh lini organisasi.
 - d. Klausula 7 Dukungan dengan 64,11% persepsi positif. Perlu ditingkatkan melalui pemerataan dukungan K3, penguatan komunikasi internal, dan pengembangan program kesehatan serta pelatihan berkelanjutan.

- e. Klausus 8 Operasional dengan 64,89% persepsi positif. Perlu ditingkatkan melalui koordinasi antar divisi, pemerataan pelaksanaan K3, efektivitas pelatihan, pengawasan, dan penguatan kontrol teknis.
 - f. Klausus 9 Evaluasi Kinerja dengan 60,67% persepsi positif. Perlu ditingkatkan melalui perbaikan komunikasi internal, pelibatan aktif pekerja, transparansi audit, serta penguatan dokumentasi dan pemantauan.
 - g. Klausus 10 Peningkatan dengan 60,65% persepsi positif. Perlu ditingkatkan melalui penguatan komunikasi, peningkatan partisipasi karyawan, serta aksesibilitas dan kejelasan dokumentasi perbaikan.
3. Rekomendasi perbaikan implementasi SMK kerja ISO 45001:2018 perusahaan mencakup konteks organisasi perlu dilakukan pembenahan terhadap dokumentasi, peningkatan komunikasi, serta penguatan kolaborasi antarbagian. Dari sisi kepemimpinan diperlukan penegasan terhadap komitmen manajemen, kejelasan pembagian peran, serta peningkatan partisipasi aktif pekerja dalam sistem K3. Dalam perencanaan sasaran keselamatan kerja harus ditetapkan secara terukur dan dievaluasi secara objektif dan berkelanjutan. Aspek dukungan diperkuat agar implementasi SMK3 berjalan optimal di semua lini operasional. Pada bagian operasional diperlukan perencanaan yang terdokumentasi dengan baik dan latihan kesiapsiagaan darurat yang rutin. Evaluasi kinerja dilakukan melalui sistem yang terintegrasi, objektif, serta responsif terhadap hasil audit dan pemantauan. Terakhir, perbaikan berkelanjutan dilakukan secara terstruktur, terbuka, dan melibatkan seluruh klausul organisasi. Melalui serangkaian rekomendasi ini diharapkan penerapan SMK3 di PT Syncrum Logistics menjadi lebih efektif, adaptif, dan konsisten.

V.2 Saran

Bagian ini memuat sejumlah rekomendasi yang disusun penulis berdasarkan temuan dari bab-bab sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan penilaian peneliti menyarankan perlu ditingkatkan kepatuhan hukum terkait perizinan dan sertifikat operator, dengan fokus perbaikan

pada alat pelindung diri dan lembar keterangan berkeselamatan dan kriteria keselamatan kerja.

2. Perusahaan harus menerapkan klausul dengan pedoman ketentuan yang berlaku dengan tujuan mengoptimalkan kinerja SMK kerja.
3. Dibutuhkan sosialisasi lingkup internal dan pengawasan yang ketat dari unit manajemen keselamatan terkait pelaksanaan SMK kerja dan penegasan terhadap prosedur yang kurang dipahami oleh tenaga kerja di perusahaan untuk meminimalisir kecelakaan akibat faktor internal.
4. Perlu perbaikan terhadap penerapan standar perusahaan secara nyata dengan membentuk tim khusus yang mengawasi dan mendokumentasikan penerapan manajemen K3.
5. Perusahaan perlu mengembangkan standar perusahaan seiring berjalannya zaman dan kebutuhan standar yang harus fleksibel namun tegas dalam pelaksanaanya.
6. Saran untuk penelitian selanjutnya :
 - a. Penelitian Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di PT. Syncrum Logistics dapat menggunakan metode lain seperti HIRADC atau HIRARC.
 - b. Penelitian dapat dilakukan pada rute lainnya, seperti yang mengangkut makanan atau minuman, serta bisa pada divisi lain, seperti pergudangan atau *warehouse*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N. D., Wayuni, I., & Kurniawan, B. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Konstruksi Pada Proyek Highrise Building dengan Metode Fault Tree Analysis (FTA). *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 235–241.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *kesehatan dan keselamatan kerja*. 6.
- Batubara, S. O. (2012). Universitas Indonesia Universitas Indonesia Jakarta. *Fmipa Uj*, 1–95.
- Edyana, A. (2021). Kerangka Teori, Kerangka Konsep, Hipotesis, Dan Definisi Operasional. *Domain Afektif Depkes RI Cartono Dan Utari & Sundeen*, 2019, 1–12. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126446-TESIS0494> Ase N08f-Faktor yang-Metodologi.pdf
- Engel. (2014). Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Proyek Kontruksi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Fahmi, I. (2010). Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. In *Excutive Summary* (Issue 23).
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAJ&hl=en>
- Group, L. P. (2022). *10 Klausul ISO 45001:2018 (Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan)*. <Https://Kpscrtification.Co.Id/>. <https://kpscrtification.co.id/2022/03/02/10-klausul-iso-450012018/>
- Ismawan, D., Tullah, N. H., Fauzan, D. A., & Asbari, M. (2022). Community Service in the Higher Education Environment. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 34–43.
- JASMINE, K. (2014). Konsep dan Aplikasi Kesehatan Masyarakat. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.

- Masjuli, M. (2018). Akselerasi Sosialisasi Iso 45001:2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja. *Jurnal Migasian*, 2(2), 19–24. <https://doi.org/10.36601/jurnal-migasian.v2i2.27>
- Mayandari, W. R., & Inayah, Z. (2023). Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Terhadap Kejadian Kecelakaan Pada Pekerja Konstruksi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 608–616.
- Mintalangi, S., Kawatu, P. A. ., & Sekeon, S. A. . (2018). Hubungan Antara Persepsi Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di PT. Tropica Cocoprimadesalelema Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–9.
- Muhammad Rizal Pahleviannur dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- NURSHAFA ERIKE ANISA NURSHAFA. (2019). Gap Analysis Penerapan Iso 45001 Pada Klausa Nomor 4, 5, 6 Dan 7Di Pt. Pupuk Kalimantan Timur. *2019*.
- Pangaribuan, M., Doda, D. V. ., & Kawatu, P. A. T. (2022). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Pemerintah Indonesia. (1970). Undang-undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselemanatan Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pemerintah Menteri. (2018). Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2018*, 5, 11.
- pemerintah republik Indonesia. (2012). peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 50 tahun 2012. *Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, 32.
- Prastawa, H., Susanty, A., Purwaningsih, R., Susanto, N., & Nugroho, S. (2021). Peningkatan Kapabilitas Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen K3 Berdasarkan Iso 45001:2018 Di Cv Javatech Agro Persada Pati. *Journal Community Service Consortium*, 2(1). <https://doi.org/10.37715/consortium.v2i1.3299>

- Purwanto, A., Sunarsi, D., & Wijoyo, H. (2020). Penerapan Perluasan Arti Perbuatan Melanggar Hukum Dalam Pelaksanaan UU 29 Tahun 2004 (Studi Kasus Putusan No.625/PDT.G/2014/PN JKT. BRT). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(2), 99–103.
- Ramdani, M. I., Ramdani, S. D., & Vernando, V. (2023). Analisis Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Berdasarkan ISO 45001:2018 di Bengkel Mitsubishi Dipo Internasional Pahala Otomotif Serang City. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(3), 199–206. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i3.34>
- Rustam, S. & Y. (2023). keselamatan dan kesehatan kerja. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sahir, syafrida hafni. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- SAPUTRA, F. L. A. (2024). *Kecelakaan Kerja Makin Marak dalam Lima Tahun Terakhir*. [Www.Bpjsketenagakerjaan.Go.Id](http://www_bpjsketenagakerjaan_Go_Id). [https://www_bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/28681/Kecelakaan-Kerja-Makin-Marak-dalam-Lima-Tahun-Terakhir](https://www_bpjsketenagakerjaan_go_id/berita/28681/Kecelakaan-Kerja-Makin-Marak-dalam-Lima-Tahun-Terakhir)
- Statistik, B., & Kecelakaan, I. (2023). *Gedung perhubungan lantai 3 jalan merdeka timur no.5 jakarta pusat 10110*. 5. file:///C:/Users/ACER/Downloads/LAPORAN SEMESTER I TAHUN 2024 (3).pdf
- Su, A. (2018). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/204383/metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.html>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*.
- Syachputra, A. R., Akhmad Wasiur Rizqi, & Hidayat. (2023). Implementasi Metode HIRA dalam Meminimalisir Risiko Kecelakaan Kerja pada CV.XYZ. *Jurnal Surya Teknika*, 10(2), 805–810. <https://doi.org/10.37859/jst.v10i2.5967>

- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Ummah, M. S. (2019). metodologi penelitian. In *Dr. Fenti Hikmawati, M.Si.* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Utomo, F., & Rahardjo, J. (2022). Perancangan dan Pembaharuan Dokumen Sertifikasi ISO 9001: 2015 pada PT. X. *Jurnal Titra*, 10(2), 169–176. <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-industri/article/view/12867>
- Wibowo, A. (2022). Resiko Manajemen. *Manajemen Resiko*, 1, 1–407.
- Yoshana, P. & S. (2022). Gap Analysis Penerapan Sistem Manajemen K3 Iso 45001:2018 Di Pt. Citra Abadi Sejati (Cas). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen*, 20(1), 17–26. <https://doi.org/10.52330/jtm.v20i1.52>
- Zhao. (2016). *serviens in lumine veritatis.* 29–50. <https://ejournal.uajy.ac.id/12644/4/EM201253.pdf>
- Zulkarnaen, Z., & Ramdhan, D. H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Di Pt. Xyz. ... *Mandalika ISSN* 2721 ..., 728–741. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM/article/view/1745>